

Analisis bibliometrik terhadap *theory of planned behavior* pada bidang ilmu sosial

Agustin Santriana Wijayanti¹, Fadila Nur Rizkia², Ghaitza Al-Zahira Zulvita³, Muhammad Fauzan Rafhan⁴, Nia Rosdiani⁵, Ranti Dinda Cintya⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Latar belakang: *Theory of planned behavior* merupakan teori objektif yang paling sering diimplementasikan pada riset mengenai perilaku, tetapi belum ada *national roadmap* penerapan *theory of planned behavior* di bidang ilmu sosial sebagai panduan pengkajian topik pada subjek tersebut. **Tujuan:** Kajian ini bertujuan untuk merumuskan produktivitas tren perkembangan *theory of planned behavior* di bidang ilmu sosial pada tahun 2014-2023 dan didapatkan sebanyak 1.222 publikasi terindeks dalam layanan Scopus. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan metode bibliometrik berbasis Biblioshiny dan VOSviewer menganalisis tren tahun, sitasi tertinggi, penulis, institusi, dan negara paling produktif, serta kata kunci yang muncul (*keyword map*) melalui tujuh tahap meliputi *developing research question, data sources, data collection, data processing, data analysis, interpretation of results, dan reporting*. **Hasil:** Hasil penelitian secara holistik menunjukkan bahwa jumlah publikasi sejak 2014-2023 mengalami peningkatan secara signifikan pada konteks studi persepsi dan berkembang cukup pesat di Benua Asia, Benua Amerika, Benua Eropa, dan Benua Australia. Secara kuantitas, Cina menjadi negara dan penulis paling produktif menerbitkan publikasi. Namun, secara kualitas, institusi di Amerika Serikat dinyatakan lebih produktif dan kajian sitasi paling banyak dirujuk berasal dari Belanda dibandingkan dengan Cina. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tren *theory of planned behavior* di bidang ilmu sosial menunjukkan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan di bidang disiplin ilmu terutama pada ilmu komunikasi dengan nilai keterbaruan.

Kata-kata kunci: Bibliometrik; biblioshiny; ilmu sosial; *theory of planned behavior*; VOSviewer

Bibliometric analysis of theory of planned behavior in social sciences

ABSTRACT

Background: *The theory of planned behavior is the objective theory that is most often implemented in behavioral research, but there is no national roadmap for the application of that theory in the social sciences as a guide for studying topics on this subject.* **Purpose:** *This study aims to formulate the productivity of the development trend of the theory of planned behavior in the field of social sciences in 2014-2023 and obtained 1,222 indexed publications in the Scopus service.* **Methods:** *This study uses a bibliometric method approach based on Biblioshiny and VOSviewer to analyze year trends, highest citations, most productive authors, institutions, and countries, as well as emerging keywords through seven stages including developing research questions, data sources, data collection, data processing, data analysis, interpretation of results, and reporting.* **Results:** *The results of the study holistically show that the number of publications since 2014-2023 has increased significantly in the context of perception studies and has grown quite rapidly in the Asian Continent, the American Continent, the European Continent, and the Australian Continent. In terms of quantity, China is the most productive country and author publishing publications. However, in terms of quality, institutions in the US are stated to be more productive and the most cited citation studies come from the Netherlands compared to China. This study concludes that the trend of that theory in the field of social sciences shows a contribution to the development of science in the field of disciplines, especially in communication science with a value of novelty.*

Keywords: Bibliometrik; biblioshiny; social sciences; *theory of planned behavior*; VOSviewer

Untuk mengutip artikel ini (APA Style):

Wijayanti, A. S., Rizkia, F. N., Zulvita, G. A., Rafhan, M. F., Rosdiani, N., & Cintya, R. D. (2024). Analisis bibliometrik terhadap *theory of planned behavior* pada bidang ilmu sosial. *Comdent: Communication Student Journal*. 2(1), 62-80. <https://doi.org/10.24198/comdent.v2i1.58278>

Korespondensi: Ghaitza Al-Zahira Zulvita. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Padjadjaran. Jl. Raya Bandung Sumedang KM. 21, Kab. Sumedang, Jawa Barat 45363. Email: ghaitza24002@mail.unpad.ac.id

ISSN: 2986-8297 (Online). Website: <http://jurnal.unpad.ac.id/comdent>

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>). Copyright © 2024 The Author(s).

PENDAHULUAN

Theory of Planned Behavior (TPB) digagas oleh Ajzen (1991) memiliki peranan penting pada perkembangan ilmu pengetahuan salah satunya dalam bidang ilmu komunikasi untuk memahami perubahan perilaku individu Joo et al. (2020) yang diimplementasikan pada riset meliputi komunikasi pemasaran, komunikasi politik, komunikasi kesehatan, komunikasi lingkungan, sosiologi komunikasi, dan psikologi komunikasi. Secara teoritis, *theory of planned behavior* ialah teori pengembangan atau penyempurnaan dari *reason action theory* menjelaskan niat sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antara diri dan perilaku (Irawan et al., 2022). Teori ini digagas dalam tiga dimensi yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Kim & Han, 2020). Faktor penting dalam *theory of planned behavior* adalah tujuan individu dalam melakukan suatu tindakan Ajzen (1991), sehingga semakin kuat niat untuk terlibat dalam perilaku keputusan pembelian, maka semakin besar aksi untuk mencapai perilaku tersebut.

Theory of planned behavior sangat erat kaitannya dengan persepsi yang dapat ditinjau dari dimensi kontrol perilaku menunjukkan bahwa sebuah kepercayaan dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman seorang individu dalam memandang suatu objek yang pada akhirnya membentuk niat (Ajzen, 1991). Sejumlah hasil riset terdahulu dari Li dan Huang (2022), Wang et al. (2022), dan Schwaller et al. (2020) menunjukkan bahwa *theory of planned behavior* sangat cocok digunakan untuk memahami persepsi. Persepsi ialah inti komunikasi dan interpretasi ialah inti persepsi. Jadi, persepsi menentukan seorang individu untuk memilih suatu pesan atau mengabaikan suatu pesan. Dilansir dari laman Scopus, diketahui *subject area* pada *theory of planned behavior* meliputi *Social Sciences, Environmental Science, Energy, Computer Science, Engineering, Arts and Humanities, Medicine, Business, Management and Accounting, Agricultural and Biological Sciences, Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics, Nursing, Earth and Planetary Sciences, Psychology, Health Professions, Biochemistry, Genetics and Molecular Biology*. Namun, peneliti mengkaji implementasi *theory of planned behavior* pada *subject area social sciences* (ilmu sosial) karena komunikasi dan ilmu sosial saling berkonsolidasi pada peran komunikasi dan komunikator dalam proses pembentukan kontak sosial dan mengurangi ketidakpastian sehingga terintegrasi melalui persepsi individu yang diwujudkan melalui perilaku (Rico et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji sebelumnya, implementasi *theory of planned behavior* dalam bidang ilmu sosial sudah banyak dilakukan sebagai landasan dalam mencari kebenaran ilmiah seperti pada riset oleh Jacob et al. (2021) mengenai keputusan pemerintah Provinsi Quebec, Canada dalam adaptasi terhadap panas dan banjir dan Yu et al. (2018) mengenai implikasi kebijakan pada keputusan masyarakat Kota Hangzhou, China dalam pemilahan sampah. Namun, analisis bibliometrik terhadap pemetaan implementasi *theory of planned behavior* pada bidang

ilmu sosial belum pernah dikaji. Dengan demikian, secara praktis, preferensi peneliti melakukan pemetaan berbasis analisis bibliometrik sebagai landasan untuk menginterpretasikan produktivitas perkembangan *theory of planned behavior* pada bidang ilmu sosial dalam rentang waktu 10 tahun (2014-2023) dan didapatkan sebanyak 1.222 artikel. Adapun perumusan yang akan dianalisis meliputi berapa banyak penelitian yang menggunakan *theory of planned behavior* dalam kurun waktu 2014-2023, artikel apa yang paling sering disitasi (*top ten cited article*), siapakah penulis (*top ten authors*), afiliasi (*the most prominent Institution*), dan negara (*the most country*) yang paling produktif menerbitkan artikel, serta kata kunci apa yang paling sering muncul (*keyword map*).

Kajian bibliometrik ini bertujuan untuk memahami *theory of planned behavior* secara komprehensif sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu melakukan pengaplikasian *theory of planned behavior* sebagai teori yang objektif dengan kajian yang lebih bernilai dan bermutu tinggi terutama pada penerapan di bidang ilmu sosial. Hasil metadata yang diperoleh dari Scopus akan dianalisis menggunakan *software* Biblioshiny dan VOSviewer dan selanjutnya akan diinterpretasikan menjadi sebuah peta yang memuat item jawaban dari rumusan masalah guna menjadi landasan ilmu pengetahuan, rujukan/referensi, dan tolak ukur dalam melakukan penelitian menggunakan *theory of planned behavior* di bidang ilmu sosial terutama implementasi dalam studi ilmu komunikasi.

KAJIAN PUSTAKA

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik ialah suatu pendekatan bersifat kuantitatif bertujuan memetakan ilmu pengetahuan dengan mengolah data dari sejumlah publikasi ilmiah dan sitasi dalam berbagai literatur. Metode ini dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu menggunakan metode statistik dan grafis sebagai alat untuk menganalisis data bibliometrik meliputi tren publikasi, jaringan kolaborasi, sitasi, hingga analisis kebijakan (Aria & Cuccurullo, 2017). Indikator bibliometrik dipengaruhi oleh dua fokus utama yaitu, pemilihan *database* dan identifikasi publikasi (Herawati et al., 2022).

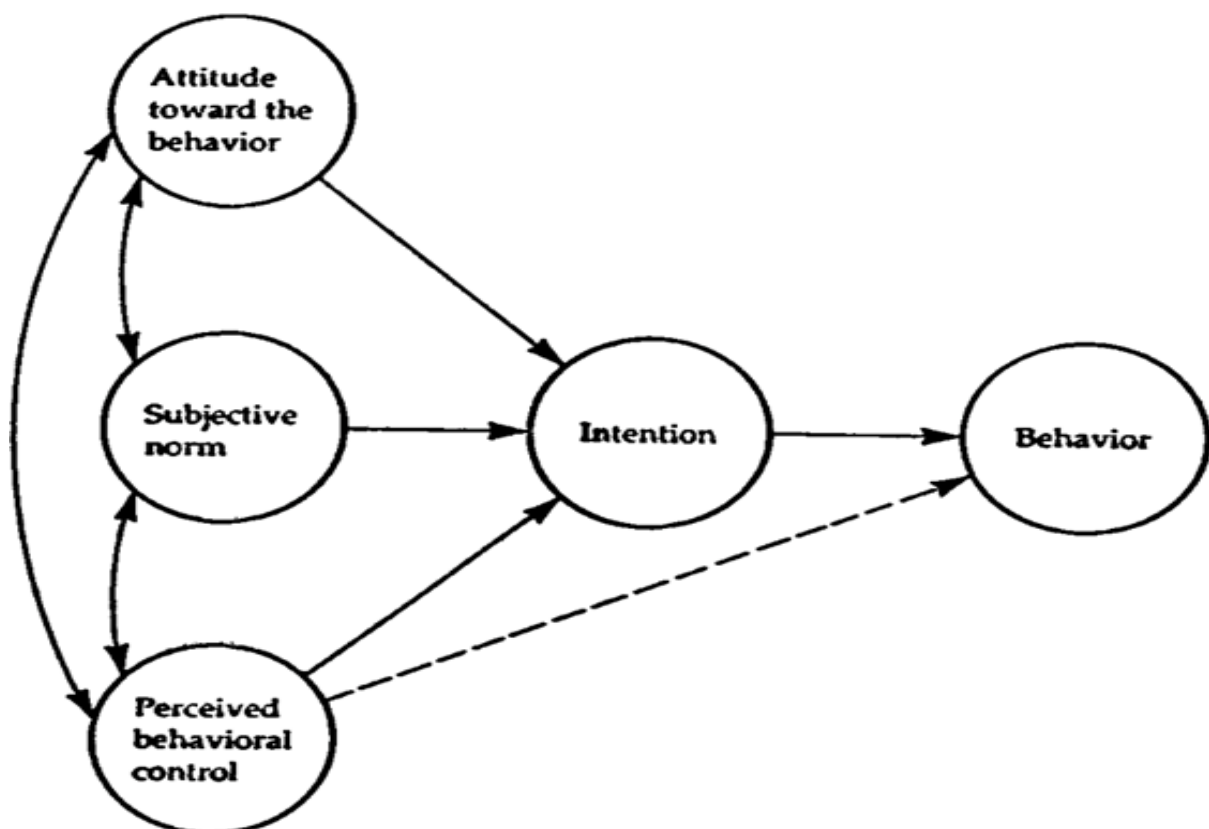
Teknik analisis bibliometrik terbagi menjadi dua kategori yaitu analisis kinerja dan pemetaan sains. Analisis kinerja berfokus pada kontribusi konstituen penelitian, sedangkan pemetaan sains berfokus pada hubungan antara konstituen penelitian (Donthu et al., 2021). Metode ini lebih sesuai untuk menganalisis pola dalam kumpulan data besar dibandingkan dengan mengevaluasi pola penelitian dalam skala kecil. Sumber data dalam analisis bibliometrik biasanya berasal dari Scopus, salah satu *database* abstrak dan sitasi terbesar di dunia yang mencakup berbagai bidang ilmu dengan indeks publikasi ilmiah internasional bereputasi tinggi. Sumber utama data Scopus berasal dari jurnal ilmiah, prosiding konferensi, artikel, buku, dan monograf.

Penerapan analisis bibliometrik dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti membantu pembuat kebijakan memahami tren penelitian untuk mengalokasikan sumber daya, mendukung institusi dalam merumuskan strategi penelitian dan pengembangan kolaborasi, serta mengevaluasi keberhasilan program penelitian. Dalam kajian literatur ini, metode analisis bibliometrik digunakan untuk mempelajari *theory of planned behavior* pada bidang ilmu sosial secara komprehensif sehingga dapat mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian.

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior merupakan salah satu teori psikologi yang sangat berpengaruh dalam menjelaskan bagaimana dan mengapa seseorang memutuskan untuk melakukan suatu tindakan. *Theory of planned behavior* merupakan perluasan dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dicetuskan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). *Theory of planned behavior* mencoba menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Teori ini menekankan bahwa niat perilaku dipengaruhi oleh tiga dimensi, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Sikap (*attitudes*) terhadap perilaku didasarkan pada penilaian positif atau negatif mengenai perilaku tersebut. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku, maka mereka cenderung memiliki niat untuk melakukannya (Ajzen, 1991). Beberapa studi seperti yang dilakukan



Sumber: Ajzen, 1991

Gambar 1 Model *Theory of Planned Behavior*

oleh Siregar et al. (2022), menunjukkan bahwa sikap yang lebih positif terhadap perilaku ramah lingkungan, misalnya berkorelasi kuat dengan peningkatan niat untuk melakukannya. Norma subjektif (*subjective norms*) mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan individu dari orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks perilaku kesehatan, studi oleh Godin dan Kok (1996) menunjukkan bahwa norma subjektif dari keluarga dan teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan individu untuk berhenti merokok.

Perasaan mengontrol (*perceived behavioral control*) merujuk pada persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Kontrol perilaku yang dirasakan sering dikaitkan dengan konsep efikasi diri yang menekankan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengatasi hambatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Armitage dan Conner (2001), kontrol perilaku yang dirasakan terbukti menjadi prediktor kuat niat dan perilaku aktual dalam program-program perubahan perilaku, seperti olahraga teratur.

Theory of Planned Behavior pada Bidang Ilmu Sosial

Theory of planned behavior telah digunakan dalam berbagai konteks studi, termasuk perilaku kesehatan, perilaku pro-lingkungan, dan perilaku konsumen. Misalnya dalam hal perilaku pro-lingkungan, penelitian oleh de Leeuw et al. (2015) menunjukkan bahwa *theory of planned behavior* berhasil digunakan untuk memprediksi perilaku pemilahan sampah rumah tangga di beberapa kota di Eropa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Panahi dan Ghalavand (2024), pentingnya literasi kesehatan dalam membentuk perilaku positif terhadap kesehatan masyarakat, terutama dalam konteks situasi darurat seperti pandemi COVID-19. Metode *theory of planned behavior* dalam penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana mekanisme perawatan diri dan literasi kesehatan berkontribusi terhadap perilaku ketika menghadapi situasi kesehatan darurat seperti COVID-19, antara lain dengan mengukur sikap individu terhadap penguatan praktik perawatan diri dan memberikan edukasi mengenai pencegahan COVID-19 mencakup seberapa manfaat positif individu menilai manfaat tindakan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak fisik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono et al. (2024) menjelaskan bahwa *theory of planned behavior* memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku konsumen dalam konteks fashion bekas, serta faktor-faktor yang mendorong atau menghambat keputusan untuk membeli. Komponen *theory of planned behavior* yang diterapkan yaitu dengan mengukur sikap dan persepsi konsumen tentang kualitas, nilai, dan manfaat terhadap produk *fashion* bekas serta menilai sejauh mana dukungan orang-orang sekitar dan kemampuan ekonomi dalam membeli barang bekas tersebut. Berdasarkan penelitian diatas terlihat bahwa implementasi penggunaan

theory of planned behavior memberikan peranan yang penting pada bidang ilmu sosial. Hasil penelitiannya memberikan kontribusi yang positif dalam pengambilan keputusan untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat kearah yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Desain analisis bibliometrik yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1. Terdapat tujuh proses yang dilakukan oleh peneliti dalam menyajikan analisis bibliometrik. Para peneliti merangkum proses-proses dalam analisis bibliometrik untuk *Theory of Planned Behavior* dan menekankan pentingnya setiap *fase*. Tahap pertama adalah pengembangan pertanyaan penelitian berupa: (1) Berapa banyak penelitian yang menggunakan *Theory of Planned Behavior* dalam kurun waktu 2014-2023?; (2) Apa saja 10 artikel yang paling banyak disitasi?; (3) Siapa 10 penulis yang paling produktif mempublikasikan penelitian menggunakan *Theory of Planned Behavior*?; (4) Institusi pendidikan mana saja yang paling produktif mempublikasikan penelitian dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*?; (5) Negara mana paling produktif mempublikasikan penelitian dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*?; (6) Kata kunci apa sajakah yang paling banyak ditemukan dalam *Theory of Planned Behavior*?

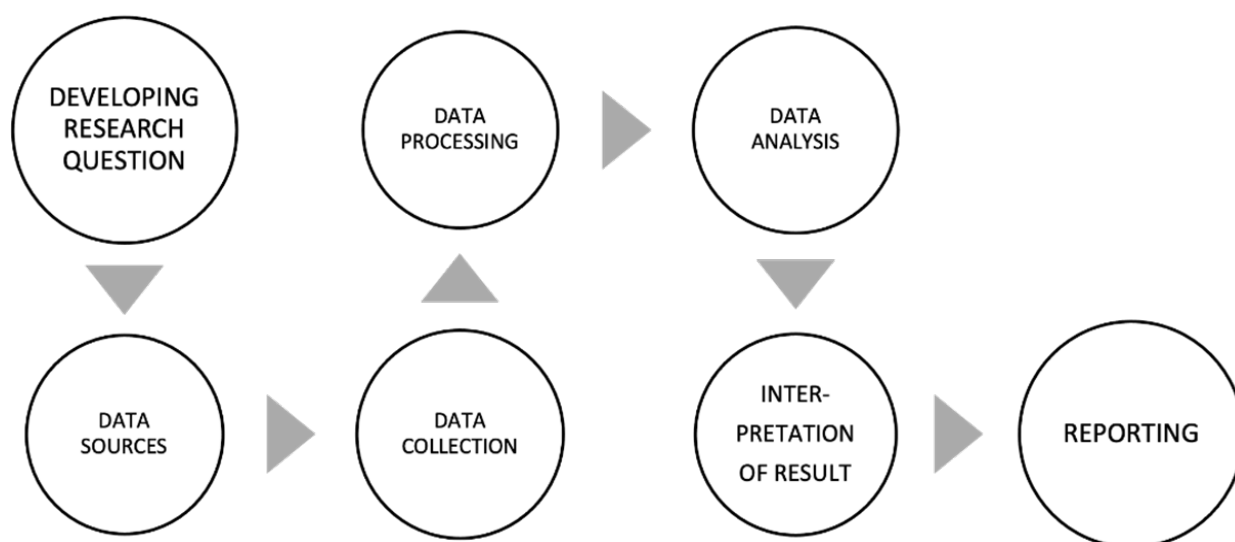
Pada tahap kedua atau tahap sumber data, peneliti mengidentifikasi sumber data yang relevan untuk dianalisis. Kami memilih Scopus dipilih sebagai sumber data yang digunakan untuk keperluan investigasi. Scopus dikenal sebagai basis data bibliografi yang otoritatif dan lengkap dalam penelitian akademik yang mencakup beragam disiplin ilmu dengan indeks publikasi internasional bereputasi tinggi (Sofyan, Abdullah, & Hafiar, 2022). Kami mengumpulkan informasi bibliografi menggunakan kueri penelusuran dan kata kunci untuk menemukan publikasi yang relevan dan mengekspor data bibliografi ke dalam format yang sesuai. Kumpulan data tersebut menggunakan *Article Title, Abstract, Keywords, "The Theory of Planned Behavior"*. Operasi pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 September 2024 dari *database* Scopus dengan pencarian yang dibatasi pada tahun terbit 2014 - 2023 atau 10 tahun terakhir. Tipe dokumen yang diambil hanya artikel yang menggunakan bahasa Inggris dengan akses terbuka. Lalu, pencarian difokuskan pada subjek *social sciences* (ilmu sosial) sehingga didapatkan 1.222 artikel.

Selanjutnya, pada tahap pemrosesan data meliputi pembersihan, standarisasi, dan penyiapan data bibliografi untuk analisis. Hal ini termasuk menghilangkan duplikasi, mengatasi kesalahan, dan memastikan data dalam kondisi siap analisis (Ruiz-Rosero et al., 2019). Pada fase ini, metadata dari 1.222 jurnal di bidang ilmu sosial dianalisis dengan menggunakan *Biblioshiny by Bibliometrix* untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor satu hingga lima. Sementara pertanyaan keenam dijawab dengan menggunakan *VOSviewer* yang merupakan alat untuk memvisualisasikan data bibliografi

dalam peta jaringan (Orduña-Malea & Costas, 2021), yang dapat membantu mengidentifikasi pola, tren, dan kelompok publikasi (Sofyan, Abdullah, Akinci, et al., 2022).

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, salah satu metode yang efektif untuk mengevaluasi dan memahami publikasi ilmiah. Analisis kutipan dan analisis kata kunci digunakan untuk melakukan pengolahan data berdasarkan enam pertanyaan penelitian yang telah ditentukan untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang memiliki pengaruh besar dalam bidang yang diteliti, sehingga membantu peneliti menentukan kontribusi setiap publikasi dan memberikan wawasan terkait tren dan perkembangan dalam disiplin ilmu tersebut. Analisis kata kunci berguna untuk menelusuri tema-tema dominan dan tren penelitian yang muncul dari literatur yang ada. Analisis bibliometrik menghasilkan ringkasan statistik, membuat bagan dan tabel, membandingkan indikator bibliometrik di berbagai kelompok, dan membantu peneliti dengan analisis pengelompokan untuk menemukan kelompok publikasi dengan data bibliografi yang sebanding data, menggabungkan dataset Scopus berdasarkan tabel korelasi *field tags*, menemukan, dan menghapus dokumen yang terduplikasi (Hafiar et al., 2024).

Pada tahap interpretasi hasil diperlukan analisis hasil studi bibliometrik dalam menjawab pertanyaan penelitian untuk menentukan artikel yang paling banyak dirujuk, penulis yang paling berpengaruh, dan kata kunci paling mendominasi dalam disiplin ilmu sosial. Kemudian, peneliti menggunakan tabel dan grafik untuk menyajikan hasil analisis bibliometrik secara transparan dan ringkas. Selain itu, penggunaan alat visualisasi tersebut, membantu peneliti menyajikan hasil analisis secara lebih jelas dan sistematis, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pola



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Gambar 2 Tahapan Analisis Bibliometrik

dan keterkaitan data yang dihasilkan.

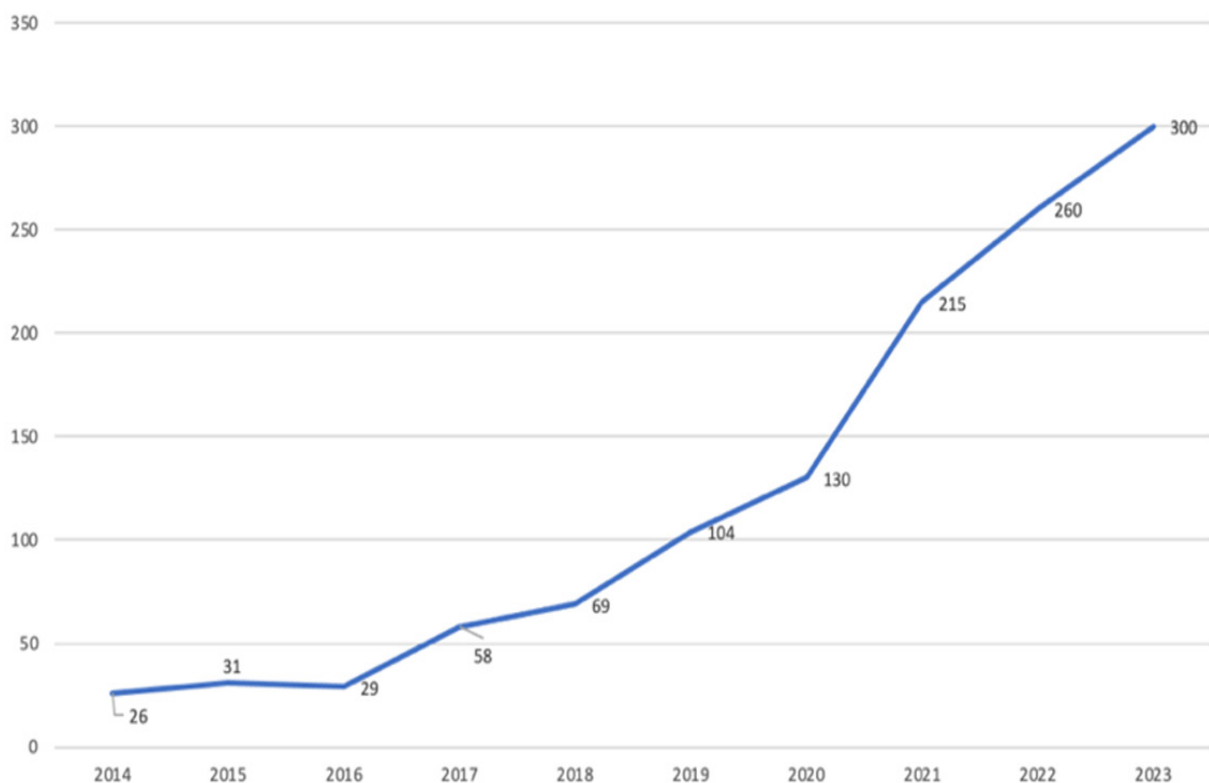
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data tentang *theory of planned behavior* dalam bidang ilmu sosial berhubungan langsung dengan empat pertanyaan penelitian yakni tren jumlah penelitian kurun waktu 10 tahun terakhir, *top ten* artikel paling banyak disitasi, 10 produsen karya terbanyak, dan 10 afiliasi paling produktif.

Analisis Tren Jumlah Penelitian dalam 10 Tahun Terakhir pada Bidang Ilmu Sosial

Berdasarkan hasil pencarian di Scopus, terdapat 1.222 artikel di bidang ilmu sosial yang menggunakan *theory of planned behavior*. Seperti yang terlihat dalam Gambar 2, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, penelitian dengan subjek ilmu sosial yang menggunakan *theory of planned behavior* cenderung mengalami pertumbuhan positif setiap tahun, dengan rata-rata pertumbuhan 22%.

Data ini mengindikasikan bahwa semakin banyak peneliti yang menjadikan *theory of planned behavior* sebagai landasan teori untuk meneliti beragam topik dalam bidang ilmu sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa *theory of planned behavior* terus mengalami peningkatan produktivitas.



Sumber: Biblioshiny, 2024

Gambar 3 Tahun Publikasi Artikel

Analisis 10 Artikel Teratas Disitasi (*top ten cited article*) pada Bidang Ilmu Sosial

Jurnal ilmiah yang sering disitasi menunjukkan bahwa karya tersebut dianggap penting atau berpengaruh di kalangan akademisi dan peneliti. Sitasi tinggi menunjukkan bahwa penelitian tersebut sering dirujuk atau digunakan sebagai dasar dalam penelitian lain sehingga memperkuat relevansi dan dampaknya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Aljuaid et al. (2021) mutu suatu jurnal ilmiah dapat dilihat dari seberapa banyak jumlah sitasi pada artikel yang diterbitkan pada jurnal tersebut dan memberikan dampak bagi penelitian atau penulisan artikel selanjutnya. Sitasi itu sendiri adalah kegiatan merujuk pada suatu artikel yang telah terbit pada suatu jurnal ilmiah dan lazim dilakukan oleh peneliti untuk mendukung artikel yang diterbitkannya pada jurnal ilmiah sehingga memberikan dampak positif terhadap perkembangan ilmu yang menjadi fokus pada jurnal tersebut.

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jurnal ilmiah yang menjadi *top ten cited articles* adalah jurnal karya Rauch dan Hulsink (2015) dari Belanda yang berjudul "*Putting entrepreneurship Education where the intention to Act lies: An investigation into the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial behavior*" berada di posisi 10 (sepuluh) peringkat tertinggi dengan total sitasi sebanyak 499; total sitasi per tahun mencapai 49.90 TC sedangkan *Normalized TC* sebanyak 10.77.

Penelitian Rauch dan Hulsink (2015) mengkaji terkait perilaku kewirausahaan, hasil penelitiannya

Tabel 1 Top Ten Cited Articles

Paper	DOI	Total Citations	TC per Year	Normalized TC
RAUCH A, 2015, ACAD MANAGE LEARN EDUC	10.5465/amle.2012.0293	499	49.90	10.77
MAICHUM K, 2016, SUSTAINABILITY	10.3390/su8101077	425	47.22	8.66
SÁNCHEZ-CAÑIZARES SM, 2021, CURR ISSUES TOUR	10.1080/13683500.2020.1829571	262	65.50	16.50
HAUSTEIN S, 2018, INTL J SUSTAINABLE TRANSP	10.1080/15568318.2017.1398790	196	28.00	6.79
WANG X, 2019, SUSTAINABILITY	10.3390/su11010209	180	30.00	5.91
LANZINI P, 2017, TRANSP RES PART F TRAFFIC PSYCHOL BEHAV	10.1016/j.trf.2017.04.020	179	22.38	4.46
VAMVAKA V, 2020, J INNOV ENTREPRENEURSHIP	10.1186/s13731-020-0112-0	159	31.80	7.31
XU L, 2017, SUSTAINABILITY	10.3390/su9040625	158	19.75	3.94
QUINTAL VA, 2015, TOUR MANAGE	10.1016/j.tourman.2014.08.013	141	14.10	3.04
TU J-C, 2019, SUSTAINABILITY	10.3390/su11143863	140	23.33	4.60

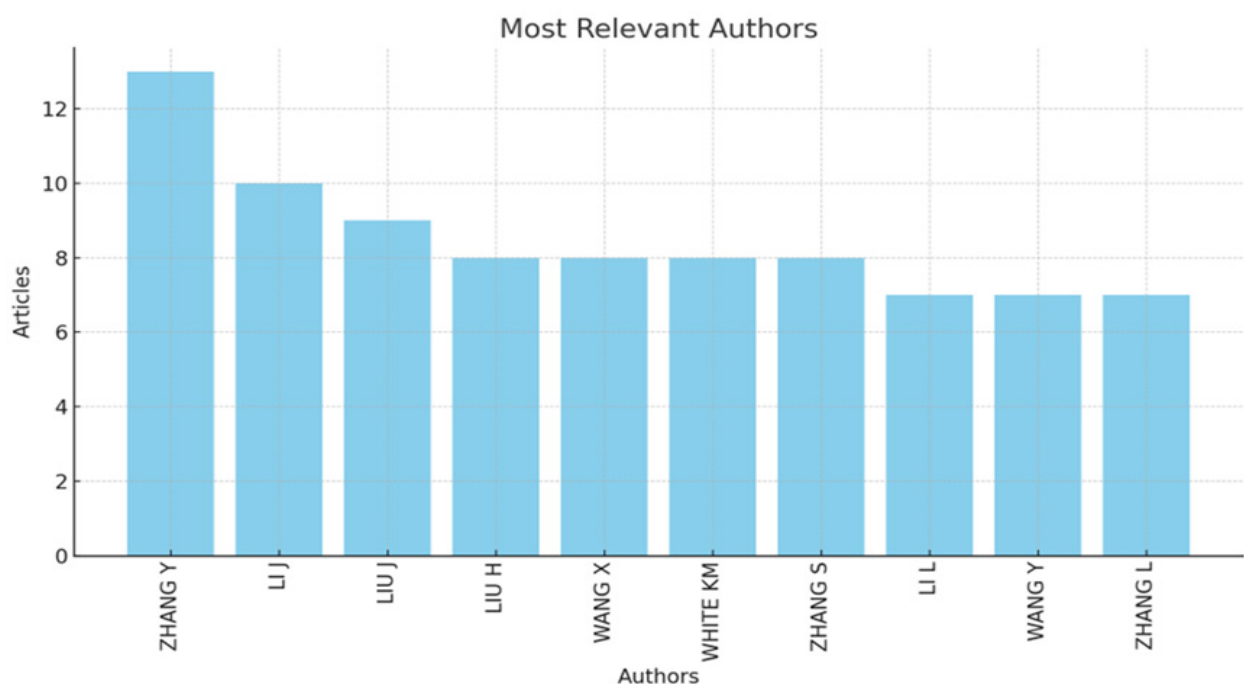
Sumber: Biblioshiny, 2024

memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan pendidikan kewirausahaan pada saat itu. Penelitian ini meneliti dampak pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan menggunakan pendekatan desain kuasi-eksperimental yang membandingkan mahasiswa program magister (MSc) kewirausahaan dengan kelompok pembandingan dari program MSc manajemen rantai pasokan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif karena adanya peningkatan dalam sikap dan kontrol perilaku.

Secara keseluruhan temuan penelitian Rauch dan Hulsink (2015) ini relevan dengan *theory of planned behavior* yang dirumuskan oleh Ajzen (1991) dimana penelitian ini mengandalkan *theory of planned behavior* untuk memandu analisis dan interpretasi *theory of planned behavior* menyatakan bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, yang merupakan kerangka yang relevan untuk mengukur perubahan yang terjadi akibat pendidikan kewirausahaan.

Analisis 10 Penulis sebagai Produsen paling Produktif (*top ten authors*) pada Bidang Ilmu Sosial

Dari sebanyak 1.222 jurnal yang peneliti telusuri, peneliti melakukan analisis data terkait jumlah artikel yang dipublikasikan oleh beberapa penulis paling relevan. Data ini diambil dari Scopus berdasarkan hasil Bibliometrix yang mengidentifikasi penulis-penulis dengan kontribusi terbanyak yang menulis artikel dengan menggunakan *theory of planned behavior*. Untuk memvisualisasikan hasil ini, peneliti menyusun sebuah grafik batang yang memberikan gambaran visual yang jelas mengenai jumlah artikel yang telah dipublikasikan oleh setiap penulis.



Sumber: Bibliosiny, 2024

Gambar 4 Data Penulis Paling Produktif

Gambar 4 menunjukkan bahwa Zhang Y adalah penulis yang paling produktif, dengan jumlah artikel sebanyak 13 artikel, diikuti oleh Li J dengan 10 artikel, serta Liu J yang menyumbang 9 artikel. Sementara itu, beberapa penulis lainnya, seperti Zhang S, White KM, dan Wang X, masing-masing menyumbang 8 artikel. Jika dilihat dari diagram batang tersebut, didapatkan bahwa ak merupakan penulis paling produktif dengan total 13 artikel yang telah diterbitkan. Ini menunjukkan bahwa kontribusi Zhang Y dalam literatur yang berkaitan dengan *theory of planned behavior* sangat besar.

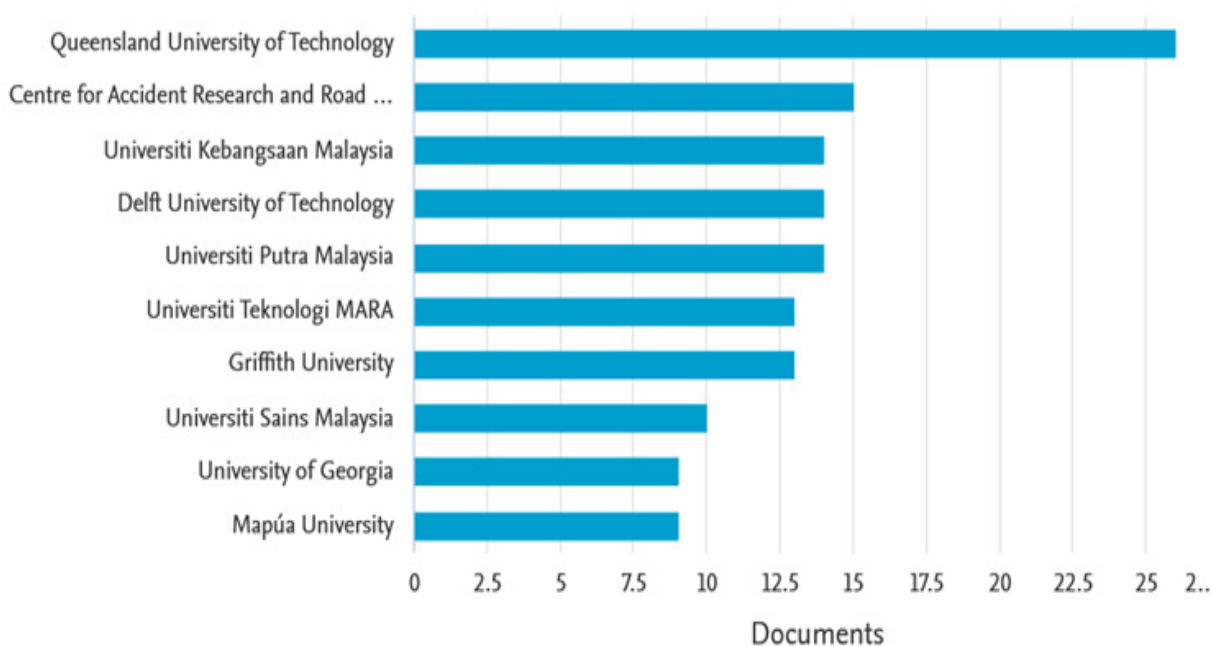
Zhang Y adalah seorang akademisi yang berafiliasi dengan Fakultas Ekonomi dan Manajemen di Universitas Perminyakan Tiongkok (Tiongkok Timur) yang berlokasi di Qingdao, Tiongkok. Zhang Y telah menerbitkan sejumlah karya yang signifikan di berbagai topik terkait dengan fokus penelitian pada bidang ekonomi, manajemen, dan transportasi. Salah satu studi yang dilakukan oleh Zhang Y yang berfokus pada *theory of planned behavior* menjelaskan niat menggunakan layanan *carsharing*. Penelitian ini mengambil pendekatan multi kelompok yang memperhitungkan berbagai karakteristik sosiodemografi pengguna. Zhang Y menyajikan analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk beralih ke *carsharing* sebagai moda transportasi alternatif (Li & Zhang, 2023).

Analisis 10 Institusi (Afiliasi) Penerbit Riset Paling Produktif pada Bidang Ilmu Sosial

Berdasarkan hasil analisis data Scopus pada artikel jurnal di bidang ilmu sosial yang

Documents by affiliation

Compare the document counts for up to 15 affiliations.



Sumber: Biblioshiny, 2024

Gambar 5 Data Afiliasi Paling Produktif

menggunakan *theory of planned behavior* dalam kurun waktu 2014-2023 menunjukkan bahwa institusi paling produktif menerbitkan jurnal artikel terkait *theory of planned behavior* didominasi oleh Queensland University of Technology (QUT).

Queensland University of Technology (QUT) berasal dari Amerika Serikat berhasil menerbitkan jurnal sejumlah 26 artikel selama sepuluh tahun terakhir, adapun tahun 2021-2022 menjadi tahun produktif QUT menerbitkan jurnal terkait *Theory of Planned Behavior*. Dari hasil pengamatan, ditemukan bahwa penggunaan teori tersebut oleh QUT bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu aktivitas atau kebiasaan tertentu, dengan subjek penelitian yang berfokus pada teknologi dan inovasi.

Berdasarkan hasil analisis di Scopus negara Amerika Serikat berada di peringkat kedua sebagai negara paling produktif meneliti tentang *theory of planned behavior* ialah Queensland University of Technology (QUT) berperan sebagai penyumbang jurnal tertinggi sejumlah 26 dengan perolehan sitasi sebanyak 675. Kemudian, penggunaan *theory of planned behavior* juga diaplikasikan di

Tabel 2 Data Jurnal Mengenai *Theory of Planned Behavior* oleh QUT

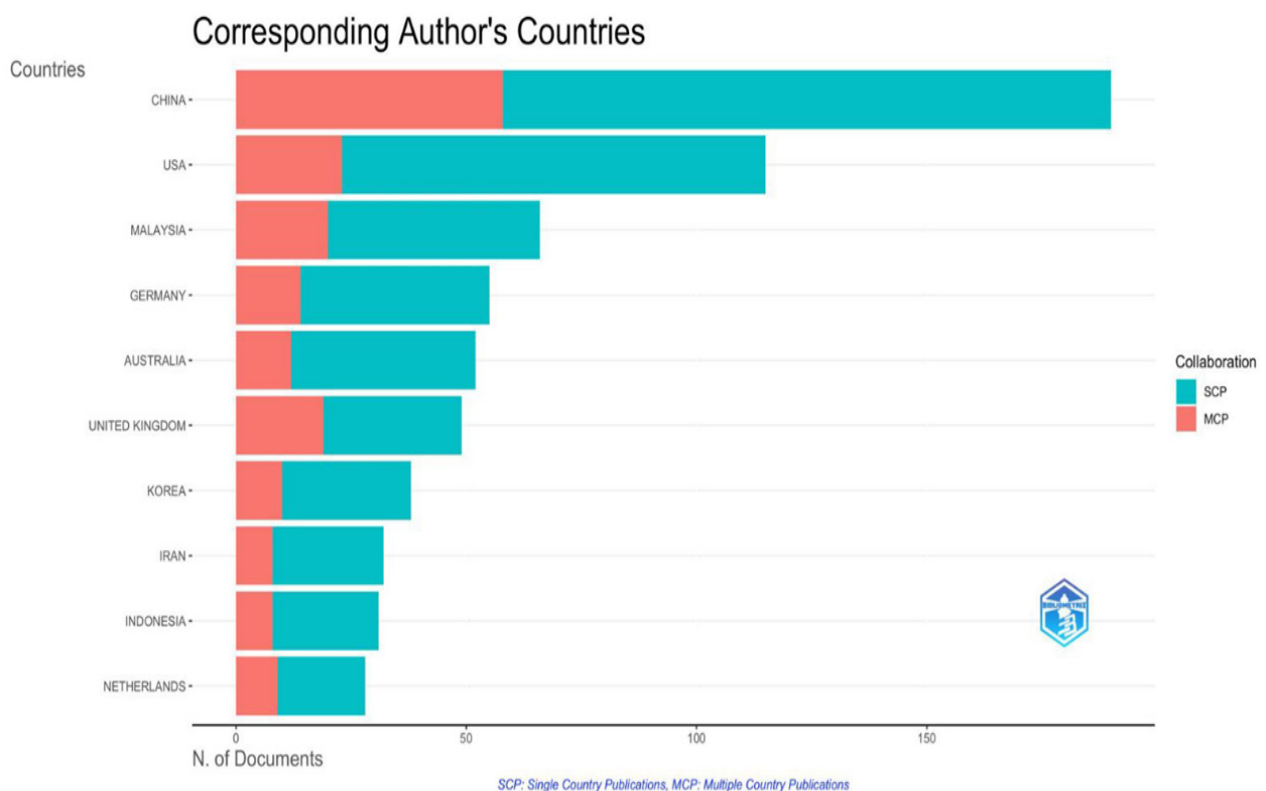
Tahun	Jumlah Jurnal	Sumber Jurnal	Jumlah Sitasi
2023	3	<i>Sustainability (Switzerland)</i> <i>Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour</i> <i>Accident Analysis and Prevention</i>	10
2022	4	<i>Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour</i> <i>Safety Science</i> <i>Travel Behaviour and Society</i> <i>Journal of Environmental Planning and Management</i>	36
2021	4	<i>Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour</i> <i>Accident Analysis and Prevention</i> <i>Transactions on Transport Sciences</i> <i>Traffic Injury Prevention</i>	55
2020	3	<i>Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour</i> <i>Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking</i>	51
2019	2	<i>Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour</i> <i>VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems</i>	117
2017	3	<i>Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly</i> <i>Tourism Management</i> <i>Accident Analysis and Prevention</i>	214
2016	3	<i>Traffic Injury Prevention</i> <i>Safety Science</i>	42
2015	3	<i>Health Education Research</i> <i>Innovations in Education and Teaching International</i> <i>Young Consumers</i>	61
2014	2	<i>Safety Science</i> <i>Australasian Journal of Environmental Management</i>	89

Sumber: Biblioshiny, 2024

beberapa institusi lainnya sebagai landasan untuk mengkaji penelitian, seperti ditunjukkan dalam Gambar 5, *Centre for Accident Research and Road Safety – Queensland* telah menerbitkan jurnal sebanyak 15 artikel, kemudian disusul oleh Universiti Kebangsaan Malaysia, Delft University Of Technology dan Universitas Putra Malaysia dengan perolehan terbitan sebanyak masing-masing 14 jurnal artikel. Dari data pada Gambar 5, memperlihatkan bahwa hasil sepuluh institusi paling produktif di dominasi oleh penelitian dari negara Amerika Serikat, Cina dan Malaysia.

Analisis 10 Negara Produktif (*Top 10 Most Country*) pada Bidang Ilmu Sosial

Peneliti melakukan penginputan 1.222 metadata ke *software* Biblioshiny untuk dilakukan analisis bibliometrik sehingga diketahui 10 negara terproduktif, yakni Cina, Amerika Serikat, Malaysia, Jerman, Australia, Inggris, Korea, Iran, Indonesia, dan Belanda. Cina merupakan negara dari Asia Timur sebagai peringkat pertama paling produktif menghasilkan riset pada bidang ilmu sosial menggunakan *theory of planned behavior* yakni sebanyak 190 artikel sebagai landasan dalam mencari kebenaran ilmiah. Lalu disusul oleh Amerika Serikat sebanyak 150 artikel, Malaysia sebanyak 66 artikel, Jerman sebanyak 55 artikel, Australia sebanyak 52 artikel, Inggris sebanyak 49 artikel, Korea sebanyak 38 artikel, Iran sebanyak 32 artikel, dan Indonesia sebanyak 28 artikel. Belanda menjadi negara sebagai peringkat 10 paling produktif menghasilkan riset yaitu sebanyak 28 artikel. Interpretasi negara paling produktif dapat dilihat pada Gambar 6 ialah hasil dari analisis



Sumber: Biblioshiny, 2024

Gambar 6 Negara Paling Produktif sebagai Produsen Riset pada Bidang Ilmu Sosial

bibliometrik berbasis Biblioshiny yang ditinjau secara SCP (*Single Country Publication*) dan MCP (*Multiple Country Publication*).

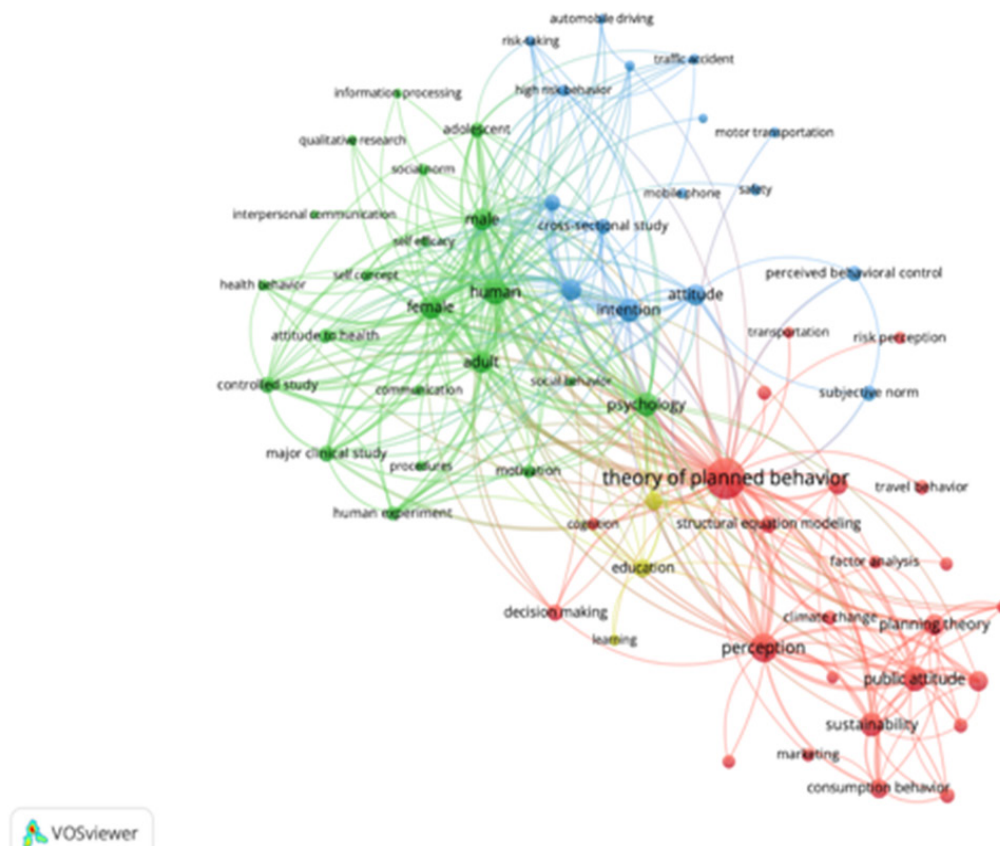
Pada gambar 6, hasil *output* bibliometrik berbasis Biblioshiny diketahui Cina merupakan negara paling produktif sejak tahun 2014-2023 yang menerbitkan riset dengan *theory of planned behavior* di bidang ilmu sosial. Didukung oleh hasil laporan *Institute of Scientific and Technical Information of China* (ISTIC), Cina berhasil mempertahankan posisinya sebagai negara dengan jumlah publikasi ilmiah berkualitas tinggi tertinggi di dunia mencapai 48,4% dari total publikasi global (Kurniawan, 2024). Maka, sangat penting untuk dipahami bahwa Benua Asia menjadi benua terproduktif dibandingkan Benua Amerika dan Benua Eropa. Dapat dilihat bahwa dari 10 negara teratas, selain Cina disusul oleh 4 negara lainnya yang mendominasi ialah Malaysia, Korea, Iran, dan Indonesia. Data ini menunjukkan perlunya peningkatan jumlah publikasi pada subjek tersebut di negara lain dan China dapat dijadikan sebagai rujukan.

Analisis Kata kunci Paling Sering Muncul (*Keyword Map*) pada Bidang Ilmu Sosial

Pada tahap ini, peneliti menganalisis tren *keyword map theory of planned behavior* yang diambil dari indeks jurnal Scopus dengan total penelusuran sebanyak 1.222 artikel yang menggunakan *theory of planned behavior*. Dalam menganalisis ini, peneliti menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memvisualisasikan kata kunci dalam bentuk lanskap ilmiah berbasis grafik. Dari 5.547 kata kunci yang muncul di VOSviewer, peneliti mengambil tiga dari jumlah minimum kemunculan kata kunci dan menghasilkan 100 ambang kata kunci dari 800 kata kunci yang muncul. Analisis menggunakan VOSviewer didasari pada ukuran tanda yang paling besar. Semakin besar ukuran simbol, semakin banyak kata kunci tersebut digunakan dalam penelitian secara global (van Eck & Waltman, 2010). Artinya warna pada suatu titik bergantung pada jumlah dan pengaruh titik disekitarnya. Menganalisis kata kunci memudahkan peneliti untuk mengetahui topik apa yang sering muncul pada tahun 2014-2023.

Gambar 7 menunjukan bahwa terdapat empat *cluster* yang saling berhubungan. *Cluster 1* (warna merah) terdapat 24 kata kunci yang paling sering dikaitkan dalam topik persepsi. *Cluster 2* (warna hijau) terdapat 21 kata kunci dan paling sering muncul dalam topik psikologi, antropologi dan sosiologi yang didalamnya terdapat kajian komunikasi interpersonal. *Cluster 3* (warna biru) diperoleh sebanyak 16 kata kunci yang didalamnya cenderung mendalami bidang *behaviorism*. *Cluster 4* (warna kuning) tampak terdapat 3 kata kunci yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

Cluster 2 (warna hijau) menunjukan tingkat kepadatan paling tinggi daripada titik-titik lainnya yang saling berhubungan. Artinya, riset psikologi banyak bersinggungan langsung dengan *Theory of Planned Behavior*. Riset ini banyak berhubungan langsung dengan riset *Behaviorsm*. Pada *cluster 1*



Sumber: VOSviewer, 2024

Gambar 7 Tren Kata Kunci (*Keyword Map*)

(warna merah) dalam rentang tahun 2014-2024 terdapat kata kunci "*perception*" yang menduduki posisi tertinggi sebesar 6% dari keseluruhan dan memiliki posisi paling tinggi yang dapat dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa penggunaan *theory of planned behavior* tidak hanya digunakan dalam beberapa riset tertentu saja. Dengan begitu, peneliti bisa saja melakukan riset di luar bidang-bidang tersebut untuk mendapatkan sebuah kebaruan dari sebuah penelitian.

Secara akademis, kajian ini menjadi khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca sebagai sumber informasi dalam meningkatkan kognitif mengenai *theory of planned behavior* pada bidang ilmu sosial seperti pada riset Kautsar et al. (2023) yang dipublikasikan di Jurnal Comdent. Secara praktis sebagai implementasi kebijakan bahwa studi *theory of planned behavior* akan terus berkembang di masa depan dalam mencari kebenaran ilmiah pada riset perilaku sebagai landasan atau panduan dalam merumuskan variabel penelitian, diharapkan bagi peneliti selanjutnya, lembaga penelitian, dan pemangku kepentingan lainnya dapat menjadi rujukan/referensi untuk meningkatkan produktivitas riset ilmu komunikasi secara objektif melalui penerapan *theory of planned behavior* pada bidang psikologi komunikasi, komunikasi pemasaran, komunikasi politik, komunikasi kesehatan, komunikasi lingkungan, dan sosiologi komunikasi.

Penelitian ini masih terbatas hanya pada bidang ilmu sosial sehingga diperlukan analisis

Tabel 3 Tren Kata Kunci Penelitian

Kata Kunci	Frekuensi	Tahun (Q1)	Tahun (Median)	Tahun (Q3)
Perception	197	2019	2021	2022
Female	158	2016	2018	2020
Theory of planned behaviour	158	2018	2021	2023
Male	151	2016	2018	2020
Human	150	2017	2019	2022
Adult	142	2017	2019	2021
Public attitude	129	2020	2021	2022
Psychology	114	2017	2019	2021
Behavior	74	2017	2020	2021
Consumption behaviour	66	2020	2022	2023
Young adult	64	2017	2018	2020
Adolescent	62	2015	2017	2019
Intention	58	2017	2020	2021
Covid-19	49	2021	2022	2023
Controlled study	41	2017	2020	2022
Climate change	25	2020	2022	2022
Risk perception	18	2021	2023	2023
High risk behaviour	15	2016	2016	2018
Statistics and numerical data	15	2017	2017	2018
Risk-taking	12	2016	2016	2020
Car driving	12	2016	2017	2021
Priority journal	10	2016	2016	2017
Business development	9	2019	2023	2023
Carbon emission	7	2022	2023	2023

Sumber: Biblioshiny, 2024

bibliometrik di bidang lainnya untuk dijadikan data pembanding dan rujukan pada penelitian selanjutnya. Dengan demikian, hasil analisis *theory of planned behavior* semakin mendalam dan komprehensif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *theory of planned behavior* pada bidang ilmu sosial sangat relevan untuk memahami perumusan, implementasi, dan dampak pada studi riset perilaku. Selaras dengan hasil riset, produktivitas tren perkembangan *theory of planned behavior* di bidang ilmu sosial secara intensitas meningkat sejak tahun 2014-2023. Kajian analisis bibliometrik ini dikaji selama 10 tahun agar topik yang dikaji masih relevan sehingga dapat dikutip sebagai referensi yang kredibel. Hal tersebut membuktikan bahwa *theory of planned behavior*

memiliki nilai kebermanfaatan (aksiologi) sehingga menarik minat para peneliti untuk melakukan pengkajian secara intensi.

Melalui analisis bibliometrik berbasis Biblioshiny dan VOSviewer, diketahui penelitian topik *theory of planned behavior* lebih populer di Benua Asia dibandingkan Benua Amerika, Benua Australia, dan Benua Eropa karena dari sepuluh negara tertinggi, lima negara Asia mendominasi urutan meliputi Cina, Malaysia, Korea, Iran, dan Indonesia. Cina adalah negara sebagai produsen teratas sekaligus penulis paling produktif menerbitkan publikasi bernama Zhang Y, seorang akademisi ekonomi dari Universitas Perminyakan Tiongkok membuktikan bahwa Zhang Y sangat konsen dengan *theory of planned behavior*. Namun, universitas dari Amerika Serikat yaitu Queensland University of Technology (QUT) adalah institusi teratas menerbitkan publikasi pada topik subjek tersebut. Jurnal dengan sitasi tertinggi berasal dari Belanda oleh Andreas Rauch dan Willem Hulsink yang diterbitkan pada 2015 mengenai perilaku kewirausahaan akibat pendidikan pada konteks persepsi. Jadi, jurnal tersebut sangat layak untuk disitasi apabila melakukan riset menggunakan *theory of planned behavior*.

Hasil pemetaan *theory of planned behavior* pada ilmu sosial sebanyak 1.222 artikel terindeks Scopus membuktikan bahwa persepsi menjadi kata kunci paling tinggi untuk mengamati fenomena atau realitas tertentu dalam bidang ilmu sosial. Pemetaan tersebut selaras asumsi dasar *theory of planned behavior* yang menekankan niat perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dengan demikian, melalui pemetaan ini memberikan keterbaruan sehingga para pembaca dapat merefleksikannya terhadap penelitian.

Dalam implementasi *the theory of planned behavior* peneliti memiliki masukan untuk penelitian selanjutnya yaitu seperti mengkaji tentang persepsi dan keputusan pembelian suatu produk. Selain itu, berdasarkan riset kata kunci, penelitian mengenai lingkungan dan pemasaran dengan menggunakan *theory of planned behavior* masih sangat terbatas. Maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengkaji dalam bidang tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aljuaid, H., Iftikhar, R., Ahmad, S., Asif, M., & Afzal, M. T (2021). Important citation identification using sentiment analysis of in-text citations. *Telematics and Informatics*, 56, 101492. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2020.101492>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy of the theory of planned behaviour: A meta-analytic review.

- British Journal of Social Psychology*, 40(4), 471–499. <https://doi.org/10.1348/014466601164939>
- de Leeuw, A., Valois, P., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2015). Using the theory of planned behavior to identify key beliefs underlying pro-environmental behavior in high-school students: Implications for educational interventions. *Journal of Environmental Psychology*, 42, 128–138. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2015.03.005>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Godin, G., & Kok, G. (1996). The theory of planned behavior: A review of its applications to health-related behaviors. *American Journal of Health Promotion*, 11(2), 87–98. <https://doi.org/10.4278/0890-1171-11.2.87>
- Hafiar, H., Budiana, H. R., Abdullah, K. H., Sofyan, D., & Amin, K. (2024). Scoring big: A bibliometric analysis of the intersection between sports and public relations. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2297706>
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis bibliometrik: Perkembangan penelitian dan publikasi mengenai koordinasi program menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Irawan, M. Z., Bastarianto, F. F., & Priyanto, S. (2022). Using an integrated model of TPB and TAM to analyze the pandemic impacts on the intention to use bicycles in the post-COVID-19 period. *IATSS Research*, 46(3), 380–387. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2022.05.001>
- Jacob, J., Valois, P., & Tessier, M. (2021). Using the theory of planned behavior to predict the adoption of heat and flood adaptation behaviors by municipal authorities in the Province of Quebec, Canada. *Sustainability*, 13(5), 2420. <https://doi.org/10.3390/su13052420>
- Joo, Y., Seok, H., & Nam, Y. (2020). The moderating effect of social media use on sustainable rural tourism: A theory of planned behavior model. *Sustainability*, 12(10), 4095. <https://doi.org/10.3390/su12104095>
- Kautsar, M., Dida, S., & Nugraha, A. R. (2023). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap kepuasan publik Scarlett Whitening. *Comdent: Communication Student Journal*, 1(1), 167. <https://doi.org/10.24198/comdent.v1i1.48252>
- Kim, H. H., & Han, E. (2020). The application of the theory of planned behavior to identify determinants of donation intention: towards the comparative examination of positive and negative reputations of nonprofit organizations CEO. *Sustainability*, 12(21), 9134. <https://doi.org/10.3390/su12219134>
- Kurniawan, I. (2024). China melesat jadi negara sumber rujukan artikel ilmiah, Indonesia kapan? *Pikiran Rakyat*. <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-138587597/china-melesat-jadi-negara-sumber-rujukan-artikel-ilmiah-indonesia-kapan>
- Li, C., & Huang, X. (2022). How does Covid-19 risk perception affect wellness tourist intention: Findings on chinese generation z. *Sustainability*, 15(1), 141. <https://doi.org/10.3390/su15010141>
- Li, L., & Zhang, Y. (2023). An extended theory of planned behavior to explain the intention to use carsharing: A multi-group analysis of different sociodemographic characteristics. *Transportation*, 50(1), 143–181. <https://doi.org/10.1007/s11116-021-10240-1>
- Orduña-Malea, E., & Costas, R. (2021). Link-based approach to study scientific software usage: The case of VOSviewer. *Scientometrics*, 126(9), 8153–8186. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04082-y>
- Panahi, S., & Ghalavand, H. (2024). The mediating role of health literacy in the relationship between self-care and planned behavior against Covid-19. *BMC Infectious Diseases*, 24(1), 608. <https://doi.org/10.1186/s12879-024-09513-8>
- Rauch, A., & Hulsink, W. (2015). Putting entrepreneurship education where the intention to act lies: An

- investigation into the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial behavior. *Academy of Management Learning & Education*, 14(2), 187–204. <https://doi.org/10.5465/amle.2012.0293>
- Rico, R., Ilnor, N., Ushansyah, U., & Fatimah, S. (2023). Implementasi komunikasi dan ilmu sosial dasar bagi mahasiswa STAI Kuala Kapuas di era globalisasi. *Anterior Jurnal*, 22(1), 86–93. <https://doi.org/10.33084/anterior.v22i1.3996>
- Ruiz-Rosero, J., Ramirez-Gonzalez, G., & Viveros-Delgado, J. (2019). Software survey: ScientoPy, a scientometric tool for topics trend analysis in scientific publications. *Scientometrics*, 121(2), 1165–1188. <https://doi.org/10.1007/s11192-019-03213-w>
- Schwaller, N. L., Kelmenson, S., BenDor, T. K., & Spurlock, D. (2020). From abstract futures to concrete experiences: How does political ideology interact with threat perception to affect climate adaptation decisions? *Environmental Science & Policy*, 112, 440–452. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2020.07.001>
- Siregar, Z. M. E., Masrurah, R., Syamsuri, Abd. R., Jaya, R. I. K., & Adam, D. H. (2022). Locus of control on pro-environmental behavior: The role of attitude toward pro-environmental behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 6(3), 416–425. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i3.48882>
- Sofyan, D., Abdullah, K. H., Akinci, A. Y., Osiobe, E. U., & Priyatna, C. C. (2022). Map-based communication: A pivotal function of knowledge information in sports. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 10(2), 133-144. <https://doi.org/10.24198/jkk.v10i2.42170>
- Sofyan, D., Abdullah, K. H., & Hafiar, H. (2022). The philosophy of sport and physical education: Four decade publication trends via scientometric evaluation. *Physical Education Theory and Methodology*, 22(3), 437–449. <https://doi.org/10.17309/tmf.v2022.3.20>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wang, L., Fu, C.-F., Wong, P. P., & Zhang, Q. (2022). The impact of tourists' perceptions of space-launch tourism: An extension of the theory of planned behavior approach. *Journal of China Tourism Research*, 18(3), 549–568. <https://doi.org/10.1080/19388160.2021.1900972>
- Wicaksono, P. A., Sari, D. P., Azzahra, F., & Sa'adati, N. A. (2024). Analysis of consumer behaviour in purchasing second-hand fashion products: An extended theory of planned behaviour model. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(8), 2955–2964. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.190813>
- Yu, S., Lu, T., Qian, X., & Zhou, W. (2018). Behavioral intention analysis of waste separation in China - case study of Hangzhou using theory of planned behavior. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, 6(3), 63–77. https://doi.org/10.14246/irspsd.6.3_63